

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Local Instruction Theory Perbandingan Senilai dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP yang telah peneliti laksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alur belajar khusus (LIT) perbandingan senilai dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik disusun menjadi 2 jenis yaitu LIT umum dan LIT Khusus. LIT umum adalah LIT perbandingan senilai yang memuat semua LIT Khusus. LIT khusus disusun menjadi 3 bagian yaitu (1) LIT menentukan peristiwa perbandingan dan bukan perbandingan, (2) LIT menentukan hasil perbandingan senilai dan (3) LIT menyatakan peristiwa perbandingan senilai menggunakan tabel, grafik, dan bentuk persamaan.
2. Bahan ajar perbandingan senilai yang dibuat oleh peneliti dengan pendekatan pendidikan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan penalaran siswa SMP berupa LIT umum, LIT khusus, peta konsep dan uraian ini dikembangkan melalui lima tahap yaitu tahap analisis, tahap design, tahap develop, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada tahap analisis, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan analisis kebutuhan yaitu dengan menganalisis kesulitan siswa terkait materi perbandingan senilai wawancara dengan guru mata pelajaran yang mengajar. Selanjutnya peneliti melakukan tahap design dengan membuat *local instruction theory* dan *learning trajectory* (alur belajar) materi perbandingan senilai yang disusun sebagai panduan dalam menyusun bahan ajar. Setelah bahan ajar disusun, selanjutnya bahan ajar divalidasi oleh ahli untuk memperoleh komentar/saran dari ahli sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki bahan ajar. Setelah bahan ajar valid kemudian melakukan ke tahap develop. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melakukan uji coba instrumen tes. Selanjutnya adalah tahap implementasi dimana peneliti mengimplementasikan bahan ajar yang telah dibuat dan dikembangkan. Tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti adalah

tahap evaluasi yaitu menilai hasil kemampuan siswa yang telah mempelajari bahan ajar perbandingan senilai.

3. Terdapat perbedaan pada kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan *local instruction theory* perbandingan senilai dengan pendekatan pendidikan matematik realistik dimana hampir setengahnya kemampuan penalaran matematis siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,45 dan berada pada kategori sedang.
4. Setelah melakukan evaluasi terhadap nilai yang siswa peroleh, kualitas peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan bahan ajar khusus (*Local Instruction Theory*) dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik sebesar 0,32 dimana hampir setengahnya mendapatkan nilai diatas KKM

B. Saran

Mengacu pada temuan dan bahasan pada penelitian yang telah dilakukan maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dunia pendidikan akan terus berkembang, sehingga disarankan setiap pendidik tidak hanya bergantung pada pada bahan ajar yang sudah ada, akan tetapi mencoba untuk berinovasi mengembangkan bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa di tempat mengajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan disarankan untuk melakukan uji coba dengan mengimplementasikan pendekatan PMR yang dapat mengajak siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses menemukan kembali ide-ide matematika melalui sajian masalah yang bermakna sehingga mampu mengembangkan kompetensi matematis siswa khususnya kemampuan penalaran matematis siswa